STRATEGI PENYALURAN DANA DALAM PROGRAM "BERAS UNTUK SANTRI" DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

BAGASTA MAHARDIKA
NIM. 1611160008

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Bagasta Mahardika , NIM. 1611160008 dengan judul "Strategi Penyaluran Dana Dalam Program "Beras Untuk Santri" di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu". Program Studi Manajemen Zakat Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam siding *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 27 Desember 2021 M
Rabi'ul Akhir 1443 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nurul Hak, MA	**Badarudin Nurhab, M.M**
NIP. 196606161695031002	**NIP. 198508072015031000**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa KotaBengkulu 38221
Telepon (0736) 51171, Fax (0736) 51171 *Website: www.iainbengkulu.ac.id*

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Strategi Penyaluran Dana Dalam Program "Beras Untuk Santri" Di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, oleh Bagasta Mahardika NIM. 1611160008, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Jurusan Manajemen Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Februari 2022 M/15 Rajab 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Zakat dannWakaf dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 25 Februari 2022 M
24 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Badaruddin Nurhab, M.M
NIP.198508072015031000

Penguji I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Penguji II

Herlina Yustati, MA.E.K
NIP.198505222019032004

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.A
NIP. 197707142006041002

iii

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا, إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : "*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

(QS. Asy-Syarh: 5-6)

Setelah Kesulitan Ada Kemudahan

Tak selamanya kesulitan akan terus menjadi sebuah kesulitan tiada henti. Disaat kita ditimpa kesulitan ingat lah ada Allah yang selalu membantu dan menyertai kita , orangtua yang selalu berjuang untuk mu. Teruslah berdo'a dan berusuha, hingga kesulitan itu menjadi buah manis yang bisa engkau nikmati.

(Bagasta Mahardika)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- *Allah SWT yang telah memberikan kesabaran, kelancaran juga kemudahan dalam segala urusanku*
- *Kedua orang tua ku yang paling berharga dan berjasa dalam hidup ku yaitu Ibu ku (Apri Sarimana) dan Bapak ku (P.Bambang Waluyo) tercinta yang telah menjadi pemudah dalam setiap jalan kehidupan ku sampai kapanpun*
- *Untuk Adikku (Dewa Juang Aji) tersayang yang selalu mendukung dan membantuku*
- *Untuk keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukungku*
- *Untuk para guru-guru ku, dan dosen-dosen ku yang sudah membimbing ku*
- *Untuk bapak Nurul Hak, MA dan bapak Badaruddin, M.M yang selalu membimbing ku dalam permbuatan skripsi ini dengan sabar*

- *Untuk sahabat-sahabatku dan yang terkasih Putri Hanifah, Lingki Ramika, Dona Saputra, Agus Nuriman, Shinta Jardana, Mia Sulastri yang sering menghibur dikala tugas menumpuk*
- *Untuk teman-teman seperjuanganku MAZAWA 16*
- *Untuk sahabat-sahabatku yang yang selalu mendukungku Benny, Halim, Windi, Toni, Alwi Adrian.*
- *Untuk teman-teman SMAN 2 KAUR*
- *Untuk teman-teman KKN 103 Muara Pulutan*

- *Untuk teman-temanku di SMPN 01 Tanjung Kemuning*
- *Almamater hijau yang telah menemaniku sampai bergelar sarjana*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangam dibawah ini :

Nama : Bagasta Mahardika

NIM : 1611160008

Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Strategi Penyaluran Dana Dalam Program "Beras Untuk Santri" di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdepat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 27 Desember 2021 M
Rabi'ul Akhir 1443 H

Menyatakan

Bagasta Mahardika
NIM. 161116008

Digitized dengan CamScanner

vii

ABSTRAK

Strategi Penyaluran Dana Dalam Program "Beras Untuk Santri" di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu

Tujuan dari penelitian dalam penulisan skripsi ini, yaitu : (1)Untuk mengetahui strategi penyaluran zakat beras untuk santri di Pesantren Hidayatullah. (2)Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan BMH Bengkulu dalam Program khusus zakat beras santri di Pesantren Bengkulu. jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan sebagai bentuk untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Strategi yang di lakukan oleh BMH Bengkulu dalam penyaluran program khusus " beras untuk santri" di Pesantren Hidayatullah telah terlaksana dengan baik karena BMH secara langsung bermitra dengan yayasan Hidayatullah seluruh Indonesia. Kemudian melakukan kerja sama atau Memorandum Of Understanding (MOU) antara BMH dan yayasan. Berdasarkan SOP Kinerja Pendayagunaan berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan BMH Bengkulu sudah memaksimalkan kinerja nya dengan baik dan sesuai dengan standar kinerja yang ada, seperti hal nya merencanakan, mengeksekusi dan mengevaluasi rangkaian aktivitas dibidang pendayagunaan agar sesuai dengan kebijakan organisasi, regulasi dan fatwa syariah yang dapat meningkatkan profesional BMH dalam pelayanan terhadap mustahik yang mana setiap jabatannya bekerja dengan panduan SOP BMH masing-masing. (2) 2. Kendala BMH Bengkulu dalam penyaluran program dana zakat khusus " beras untuk santri". Di pesantren Hidayatullah Bengkulu adalah masih kekurangan dana zakat untuk diberikan kepada santri yang mendapatkan dana zakat berupa cash atau tunai, beras langsung, lauk pauk, dan juga berupa makanan jadi.

Kata Kunci : Strategi BMH, Penyaluran, Zakat Beras untuk Santri

ABSTRACT

Special Distribution Strategy in the "Rice for Santri" Program at Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu

The purpose of the research in writing this thesis, namely: (1) To determine the distribution strategy of rice for students at the Hidayatullah Islamic Boarding School. (2) To find out the obstacles and solutions carried out by BMH Bengkulu in the special program for rice for students at Pesantren Bengkulu. this type of evaluative research using a qualitative approach. This study was used as a form to determine the strategy for distributing funds for education in Baitul Maal Hidayatullah (BMH) representative of Bengkulu. From the results of this study, it can be concluded that: (1) The strategy carried out by BMH Bengkulu in the distribution of the special program "rice for students" at Pesantren Hidayatullah has been carried out well because BMH directly partners with the Hidayatullah foundation throughout Indonesia. Then carry out a collaboration or Memorandum of Understanding (MOU) between BMH and the foundation. Based on the SOP on the Performance of Empowerment related to the research I did, BMH Bengkulu has maximized its performance well and in accordance with existing performance standards, such as planning, executing and evaluating a series of activities in the field of utilization to comply with organizational policies, regulations and sharia fatwas that can improve BMH professionals in service to mustahik where each position works according to their respective BMH SOP guidelines. (2) 2. BMH Bengkulu's constraints in distributing the special zakat fund program "rice for students". In Hidayatullah Islamic Boarding School Bengkulu, there is still a shortage of zakat funds to be given to students who receive zakat funds in the form of cash or cash, direct rice, side dishes, and also ready-to-eat food.

Keywords: BMH Strategy, Distribution, Rice Zakat for Santri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Penyaluran Dana Dalam Program "Beras Untuk Santri" di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu". Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi setiap umat Islam dalam menjalankan dan mengamalkan ajaran Islam, baik yang berhubungan dengan sesama manusia dan juga hubungan manusia dengan Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam setiap proses penyusunan skirpsi ini, mulai dari bab I sampai V penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah mengizinkan penulis menuntut ilmi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Dr. Nurul Hak, MA selaku pembimbing I dan Badarudin Nurhab, M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi segala bentuk pembelajaran agar menjadi insan yang bisa bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Idwal. B, MA. selaku Ketua Jurusan Manajemen yang selalu memberikan arahan dan motivasi agar mahasiswanya cepat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Nonie Afrianty, ME. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan terkait dengan penulisan skripsi.
6. Kedua orang tuaku yang selama ini menjadi penyemangat dan pemberi jalan kemudahan melalui lantunan doa dalam setiap waktunya.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan cepat dalam hal administrasi akademik selama menjadi Mahasiswa.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik dalam penulisan karya selanjutnya.

Bengkulu, 27 Desember 2021

Bagasta Mahardika
NIM: 161160008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
SURAT PERNYATAAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Penelitian Terdahulu 8

F. Metode Penelitian 11

G. Teknik Analisis Data 14

H. Sistematika Penulisan 14

BAB II PEMBAHASAN

A. Strategi 16

1. Pengertian Strategi 16

2. Manajemen Strategi 19

B. Penyaluran Dana Zakat 20

1. Pendistribusian 20

2. Zakat 22

3. Tujuan zakat 26

4. Macam-macam zakat..... 27

C. Dana Beras Untuk Santri 33

D. Pengertian Kendala 38

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu 41

B. Visi Misi Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu 43

C. Legal Formal Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu 44

D. Struktur Organisasi 45

E. Program Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu 45

F. Produk dan Operasionalisinya 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 48

B. Pembahasan 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 58

B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat, infaq dan shadaqah merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dikalangan umat muslim. Zakat, infaq dan shadaqah juga sudah dikenal dan dilaksanakan oleh umat muslim sejak lama. Berbicara zakat selalu tidak luput juga berbicara tentang infaq dan shadaqah. Zakat merupakan salah satu instrumental dalam mengentas kemiskinan, karena masih banyak lagi sumber dana yang bisa dikumpulkan seperti infaq, shadaqah, wakaf, wasiat, hibah serta sejenisnya. Sumber-sumber dana tersebut merupakan pranata keagamaan yang memiliki kaitan secara fungsional dengan upaya pemecahan masalah kemiskinan dan kepincangan sosial. Dana yang terkumpul akan merupakan potensi besar yang dapat memberdayakan puluhan juta rakyat miskin di Indonesia yang kurang dilindungi oleh sistem jaminan sosial yang terprogram dengan baik[1]

Infaq berbeda dengan zakat, infaq merupakan pemberian yang tidak ada nishabnya sedangkan zakat sebaliknya. Besar kecilnya sangat bergantung kepada keuangan dan keikhlasan dalam member, yang terpenting adalah hak orang lain yang ada dalam harta kita sudah dikeluarkan.

[1] Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 38

Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغَارِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya : "(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS Ali Imran 134).[3]

Dan sedangkan untuk shadaqah sendiri ialah menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. shadaqah diartikan sebagai sebuah pemberian seseorang secara ikhlas kepada orang yang berhak menerima yang diiringi juga oleh pahala dari Allah.[2]

Berdasarkan firman Allah di atas bahwa shadaqah dan Infaq tidak mengenal nishab seperti zakat. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia di saat lapang maupun sempit dan untuk shadaqah yaitu pemberian sesuatu yang bersifat kebaikan.

Jika zakat harus diberikan pada mustahik tertentu (8 asnaf) maka infaq boleh diberikan kepada siapapun juga, misalkan untuk kedua orang tua, anak yatim, anak asuh dan sebagainya. Dalam Al Quran dijelaskan

[2] Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2010), 149

sebagai berikut :

يَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ۗ قُلْ مَآ اَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَ وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ

وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ

Artinya: Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu- bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang- orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya. (QS. Al Baqarah 215)[3]

Berdasarkan hukum shadaqah, secara ijma' ulama' menetapkan bahwa hukum sedekah ialah sunah. Islam mensyariatkan sedekah karena di dalamnya terdapat unsur memberikan pertolongan kepada pihak yang membutuhkan.[4]

Munculnya lembaga-lembaga amil zakat yang tumbuh bagaikan cendawan di musim hujan, pada satu sisi, menampilkan sebuah harapan akan tertolongnya kesulitan hidup kaum dhuafa dan pada sisi lain, terselesaikannya masalah kemiskinan dan pengangguran. Namun harapan ini akan tinggal harapan apabila lembaga amil zakat tidak memiliki orientasi dalam pemanfaatan dana zakat yang tersedia.[7]

Banyak lembaga amil zakat yang telah berdiri di wilayah Indonesia, namun tidak semua lembaga berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan. Banyak permasalahan yang muncul terkait dengan mekanisme pemnghimpunan misalnya terkait dengan sifat kepercayaan dan amanah.

---

[3] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*…,33.
[4]Abdul Rahman Ghazaly dan Ghufron Ihsan, *Fiqh Muamalat*…,149

Menurut Yusuf Qordhowi dalam bukunya, Fiqh Zakat meyatakan bahwa seseorang yang ditunjuk sebagai amil zakat atau pengelola zakat, harus memiliki beberapa persyaratan salah satunya yaitu memiliki sifat amanah atau jujur. Sifat ini sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan umat. Artinya para muzakki akan dengan rela menyerahkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat, jika lembaga ini memang patut dan layak dipercaya.[5]

Dengan adanya permasalahan diatas, jalan keluar yang saat ini perlu dilakukan adalah mengoptimalkan pengambilan dan pendistribusian zakat tentunya dengan meningkatkan kesungguhan dan profesionalisme kerja amil zakat (yayasan atau lembaga) sehingga menjadi amil yang amanah, jujur bertanggung jawab, serta mampu melaksanakan tugas keamilan.

Sejarah Islam telah menunjukkan sebuah bukti meyakinkan bahwa dana zakat mempunyai arti sangat signifikan dalam mengatasi masalah sosial-ekonomi umat (masyarakat) pada waktu itu. Hal ini bisa terjadi karena pada waktu itu pengelolaan zakat melibatkan peran langsung khalifah (negara). Lembaga-lembaga amil zakat yang ada seluruhnya berada dalam satu atap koordinasi dan sinergi yang dikembangkan melalui peran Negara. Bukan hanya zakat saja dana yang dihimpun oleh lembaga-lembaga amil zakat melainkan dana-dana yang lain misalnya infaq, shadaqah dan wakaf.

---

[5] Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 127

Zakat, infaq dan shadaqah merupakan hal yang sangat penting bagi kesejahteraan umat maka dari itu banyak orang-orang ataupun lembaga-lembaga sosial yang peduli dengan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Lembaga nirlaba berbeda dengan lembaga-lembaga yang lainnya terutama karena tujuannya bukan untuk mencari keuntungan melainkan lebih memberikan manfaat bagi orang lain. Pada umumnya setiap lembaga memiliki beberapa visi, misi dan tujuan untuk menjelaskan upaya atau kontribusi apa saja yang akan diberikan misalnya meningkatkan pendidikan, kesehatan modal usaha dan memberikan lapangan pekerjaan.

Di Indonesia telah berdiri lembaga-lembaga yang bergerakdi bidang sosial salah satunya Baitul Maal Hidayatullah (BMH), lembaga ini merupakan lembaga yang menghimpun dana ataupun meyalurkan dana dan dana tersebut antara lain zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.

Diantara banyaknya Lembaga Amil Zakat yang tersebar diseluruh Indonesia, Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu salah satu lembaga yang melakukan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf tersebut. Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu merupakan lembaga Amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dan Penyaluran dana zakat, infak, shadaqah dan wakaf. Dari hasil observasi awal yang dilakukan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu bahwa Baitul Maal Hidayatullah mempunyai program pendidikan tetapi berbeda dengan lembaga zakat lain, BMH perwakilan Bengkulu tersebut telah melaksanakan program

pendidikan dengan baik hanya saja BMH perwakilan Bengkulu menyalurkan bantuan beasiswa pendidikannya lebih kelembaga yang berbasis asrama terutama yang menjadi konsep penyalurannya yaitu pesantren Hidyatullah. [6]

Pemaparan latar belakang di atas maka harus ada sebuah penelitian ilmiah yang meneliti salah satu lembaga amil zakat yang ikut serta dalam memajukan umat islam dalam bidang pendidikan khususnya bagi kaum dhu'afa. Dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Penyaluran Dalam Program "Beras Untuk Santri" Di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi BMH Bengkulu dalam penyaluran "beras untuk santri" di Pesantren Hidayatullah ?
2. Apa kendala BMH Bengkulu dalam penyaluran "beras untuk santri" di Pesantren Hidayatullah Bengkulu ?

[6] Sofyan Amarta, ketua Lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullh Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi penyaluran ”beras untuk santri” di Pesantren Hidayatullah.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan BMH Bengkulu dalam program “beras santri” di Pesantren Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah informasi dan pengembangan ilmiah tentang strategi penyaluran beasiswa pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu yang harapannya bisa menghasilkan pemikiran yang nantinya dapat digunakan sebagai literatur khasanah untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapakan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswadalam menganalisis strategi penyaluran dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu dalam program pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan respon yang positif terhadap penyaluran dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah yang tidak hanya terfokus pada bidang pendidikan di pesantren hidayatullah namun

penting juga pemenfaatannya harus di kalangan masyarakat yang membutuh kan di bidang pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama, dilakukan N.M,I (2019) dengan judul "Strategi fundraising berbasis media sosial di Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu" penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam bagaimana perumusan, implementasi, dan evaluasi dari strategi *fundraising* berbasis media sosial facebook di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu.[7] Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama meneliti di Baitul Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas tentang strategi *fundraising* berbasis media sosial sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi penyaluaran dana zakat dalam program beasiswa pendidikan.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Syaipudin elman dengan judul **"Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi"** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat BAZNAS, dengan menganalisis penyaluran dana ZIS di BAZNAS dang penigkatan ekonomi masyarakat dari tahun 2013-2014. Sehingga mengetahui dampak penyaluran zakat bagi peningkatan ekonomi

[7] Nur malik ibrahim, *strategi fundraising berbasis media sosial di baitul maal hidayatullah perwakilan Bengkulu*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bengkulu,2019, h.4

masyarakat oleh BAZNAS, benar-benar telah dirasakan para mustahik dan masyarakat.[8]

Persamaan penelitian ini ialah sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas tentang strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi sedangkan yang di bahas peneliti ialah strategi penyaluran dana zakat untuk program beasiswa pendidikan di pesantren hidayatullah Bengkulu Penelitian ketiga, dilakukan Izzatul hayati dengan judul "**Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Cabang Surakarta**" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran secara jelas mengenai strategi pendayagunaan zakat di baitul maal hidayatullah cabang surakarta, baik secara penghimpunan dan distribusinya serta mengetahui peluang dan kendala yang ada di dalamnya. [9]

Persamaan penelitian ini ialah sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan sama-sama menggunakan dana zakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu iailah penelitian terdahulu membahas tentang strategi pendayagunaan dana zakat di baitul maal hidayatullah cabang surakarta. sedangkan yang di bahas peneliti ialah strategi penyaluran dana zakat di baitul maal hidayatullah dalam program beasiswa pendidikan di pesantren hidayatullah.

---

[8] Syaifudin elman, *strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemeberdayaan ekonom*i , Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, h. 4

[9] Izzatul hayati(2015), *strategi pendayagunaan dana zakat di baitul maal hidayatullah cabang surakarta*. Fakultas universitas Muhammadiyah Surakarta

[13] Nurul Sholeh (2016), *strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada lembaga amil zakat al ihsan jawa tengah(LAZIS JATENG) cabang kota semara* ng.

Penelitian keempat, jurnal Nasional dilakukan oleh Nurul Sholeh (2016) dengan judul**"Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZIS JATENG) Cabang Kota Semarang"** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada LAZIS jateng cabang kota semarang.[10] Persamaan penelitian ini ialah sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu iailah penelitian terdahulu membahas tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat . sedangkan yang di bahas peneliti ialah strategi penyaluran dana zakat untuk program beasiswa pendidikan di pesantren hidayatullah.

Penelitian kelima, jurnal Internasional dilakukan oleh Ali dengan judul **"Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Singapura"** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stretegi penghimpunan dana zakat di Negara Singapura. Mulai dari penghimpunan zakat, strategi penghimpunan serta dampak penerapan strategi terhadap penghimpunan dana zakat di singapura.[11] Persamaan penelitian ini ialah sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu iailah penelitian terdahulu membahas tentang strategi penghimpunan dana zakat. sedangkan yang di bahas peneliti ialah strategi penyaluran dana zakat.

---

[11] Ali jaya (2017), *Strategi penghimpunan dana di Singapura* . Fakultas ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan sebagai bentuk untuk mengetahui strategi penyaluran di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini hasil penelitian berupa gambaran yang mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana strategi penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu untuk melakukan penelitian ini terhitung saat dikeluarnya surat izin penilitian oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu yaitu pada bulan Oktober 2021 sampai selesai. Penelititan yang dilakukan di Baitul Maal Hidayatulah (BMH) perwakilan Bengkulu dan pesantren Hidayatullah Bengkulu. Lokasi penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi awal penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu belum optimal. Hal ini dikarenakan penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan di Baitul Maal Hidayatullah hanya di salurkan ke satu lembaga atau Yayasan Pesantren Hidayatullah.

3. Subjek/ Informan Penelitian

Yang menjadi informan peneliti adalah :

a. Sofyan Amarta kepala lembaga Baitul Maal Hidayahtullah (BMH) Bengkulu.
b. Noval Moudahni sebagai staf penyaluran dana zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu.
c. Hendri Yusuf staf DIV SDM dan Keungan
d. Ustad Faruq sebagai kepala sekolah pesantren Hidayatullah Bengkulu
e. Siswa pesantren Hidayatullah Bengkulu yang menerima beasiswa pendidikan 10 orang

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1) Sumber Primer

Sumber primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti adalah pihak-pihak terkait dalam penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan, yaitu ketua, staf penyaluran dana zakat pada Baitul Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu dan ketua yayasan atau lembaga pesantren Hidayatullah dan siswa pesantren Hidayatullah Bengkulu.

2) Sumber Sekunder

Sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu dari dokumen dan data pesantren di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu yang menerima beasiswa pendidikan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

1) Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan diteliti di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Bengkulu dan pesantren Hidayatullah Bengkulu.

2) Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan pengumuman, bulletin, berita-berita dikoran atau pemberitahuan lainnya yang berguna sebagai penggali informasi yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut miles dan huberman, teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu merekam data-data pokok hasil dari wawancara kemudian dijabarkan dalam bentuk uraian yang jelas dan kemudian disimpulkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat alasan kenapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti oleh penulis. Kemudian diteruskan dengan tujuan dan tentang apa yang akan diteliti di Baitul Maal Hidayatullah kegunaan penelitian yang menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya metode penelitian yang berisi tentang metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini, mulai dari pendekatan apa yang digunakan sampai dengan teknik dalam pengumpulan data.

Bab II berisi tentang teori strategi, penyaluran dana zakat, dana zakat untuk pendidikan dan kendala Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian strategi, manajemen strategi,proses strategi, proses manajemen strategi kemudian penyaluran dana zakat,dana zakat untuk pendidikan dan pengertian kendala.

Bab III berisi tentang gambaran umum sejarah Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu, visi dan misi Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu, legal formal Baitul Maal Hidayatulah Provinsi

Bengkulu, struktur organisasi, program BaitulMaal Hidayatullah Provinsi Bengkulu, produk dan operasionalisasinya.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan strategi penyaluran dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah perwakilan Bengkulu dalam program beasiswa pendidikan *islamic boarding school* di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi memiliki arti kata menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah stra-te-gi yang berarti ilmu siasat perang; akal tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuannya yang telah direncanakan.[12]

Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama.[13]

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategos, yang berarti jenderal. Oleh karena itu, kata strategi secara harfiah berarti seni para jenderal. Kata ini mengacu kepada perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk

[12] Suharso Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011,H.500

[13] Rafiudin dan Manna Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 76

mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.[14]

Strategi adalah rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah "kemenangan", Asal kata "strategi" turunan dari kata dalam bahasa yunani,stragos, strategi adalah yang disatukan , luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantngan lingkingan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai mealaui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.[15]

a. Pengertian strategi secara umum
    1. Strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara/upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.
    2. Strategi adalah proses yang menetukan adanya perencanaan terhadap top manajer yang terarah pada tujuan jangka panjang perusahaan, desertai penyusunan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Pengertian strategi secara khusus
    1) Strategi adalah tindakan yang bersifat senantiasa meningkat, terus- menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan penggan dimasa depan. Strategi hampir selalu dimulai

[14] Rafiudin dan Manna Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 76 4George A. Steiner, John B.Miner, Kebijakan dan Strategi Manajemen, (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 18

[15] Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Refika Aditama,2018), H.2-3

dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inopasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetisi intil. Perusahan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang dilakukan.

2) Strategi adalah tindakan yang bersifat terus-menerus, mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai sudut pandang tentang apa yang diinginkan serta diharapkan oleh konsumen di masa depan. Dengan strategi ini maka ada yang hampir dimulai dari apa yang selalu untuk bisa terjadi dan bukan yang dimulai dari apa yang terjadi. Dengan terjadinya ada sesuatu kecepatan berinovasi pada pasar yang baru dan juga perubahan pola konsumen yang sangat memerlukan kemampuan inti, maka hendaknya perusahaan perlu mencari dan mengambil kemampuan inti/kompetisi inti dalam bisnis yang dilakukan. Penggunaan kata strategi dalam manajemen atau suatu organisasi diartikan sebagai kiat cara dan taktik utama yang dirancang secarasistematik dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi.[16]

   Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian dari strategi:

   a. Ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
   b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan.

[16] Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*...,H.2-3

c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

d. Tempat yang baik untuk siasat perang.

2. Manajemen Strategi.

Dari sudut etimologi (asal kata), penggunaan kata "strategi" dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematik dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi. Menurut David manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan.[17]

Manajemen strategi berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.

Berikut ini beberapa pengertian manajemen strategi dari berbagai ahli:

a. Manajemen Strategi adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, menjalankan strategi dan mengevaluasi strategi dalam rangka menyediakan nilainilai yang terbaik bagi seluruh pelanggan untuk mewujudkan visi organisasi.

[17] Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*...,H.2-3

b. Manajemen Strategi adalah sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya di masa yang akan dating.

c. Manajemen Strategi adalah suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi dalam penyediaan costumer value terbaik untuk mewujudkan visi organisasi.[18]

B. Penyaluran

1. Pendistribusian

Pendistribusian adalah tata cara atau tindakan penyaluran barang atau jasa ke pihak lain dengan tujuan tertentu. Sistem distribusi zakat berarti kumpulan atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat.[19] Pembayaran harta zakat tersebut oleh Muzakki dapat dilakukan secara langsung kepada Mustahik atau lewat lembaga zakat yang nantinya akan disalurkan kepada Mustahik.[20]

---

[18] Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi dibidang Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000), h. 147

[19] Fred R David, terj, *Manajemen Strategi Konsep* , (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 6

[20] Sentot Imam Wahyono, *Manajemen Tata Kelola Manajemen Bisnis*, (Surabaya: Indeks, 2008), h. 61

Kata distribusi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu distribute yang mempunyai arti pembagian atau penyaluran, secara terminologi distribusi berarti penyaluran, pembagian, atau pengiriman kepada beberapa orang atau tempat.[21] Secara bahasa, distribusi berasal dari bahasa Inggris distribution yang berarti penyaluran dan pembagian, yaitu penyaluran, pembagian atau pengiriman barang atau jasa kepada beberapa orang atau tempat. Distribusi adalah suatu proses penyaluran atau penyampaian barang atau jasa dari produsen pada konsumen dan pemakai. Penyaluran barang dan jasa kepada Konsumen dan pemakaiannya mempunyai beberapa peran penting dalam kegiatan produksi dan konsumnsi.[22]

Ilmu ekonomi tentang distribusi menjelaskan adanya pembagian ,kekayaan yang dihasilkan oleh pelaku ekonomi, atau pemilik ekonomi itu, yang telah secara aktif memproduksinya. Dengan demikian, teori distribusi berkaitan dengan evaluasi jasa faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan perusahaan, serta distribusi imbalan kepada mereka. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwasanya distribusi merupakan proses penyaluran, pembagian harta serta pengiriman barang kepada orang membutuhkan sehinggaa dapat dimanfaatakan untuk kegiatan produksi.

---

[21] Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h 169

[22] Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat, diterjemahkan Salman Harun DKK dari kitab Hukum Al-Zakah*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 510

2. Zakat

a. Pengertian zakat

Zakat ialah nama atau sebutan dari sesuatu hak Allah SWT yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin. Dinamakan zakat karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkat, memberishkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang lima, dan disebut beriringan dengan shalat pada 82 ayat. Dan Allah SWT telah menetapkan hukum wajibnya, baik dengan Kitab-Nya maupun dengan sunah Rasul-Nya serta ijtima" dari umat-Nya.[23]

Beberapa arti ini memang sangat sesuai dengan arti zakat yang sebenarnya. Dikatakan berkah, karena zakat akan membuat keberkahan pada harta seseorang telah berzakat. Dikatakan suci, karena zakat dapat mensucikan pemilik harta dari sifat *tama", syirik*, kikir dan *bakhil*. Dikatakan tumbuh, karena zakat akan melipatgandakan pahala bagi *muzakki* dan membantu kesulitan para *mustahiq*. Demikian seterusnya, apabila dikaji, arti bahasa ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan disyari'atkannya zakat.[24]

Zakat di samping membina hubungan hamba dengan Allah SWT (*habluminallah*), juga akan membawa dan memperdekat hubungan kasih sayang antara sesama manusia *(habluminannas)* dan

[23] Akhmad Mujahidin, *Op.Cit*, h.100 25

[24] Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* , (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 128

mewujudkan kata- kata bahwa Islam itu bersaudara, saling membantu dan tolong menolong, yang kuat menolong yang lemah, yang kaya membantu yang miskin.

Sedangkan menurut istilah meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipsinya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimnya, dengan persyaratan tertentu pula.

b. Golongan yang berhak menerima zakat.

Orang-orang yang berhak menerima zakat ada 8 golongan yang telah disebutkan Allah di dalam Al-Qur'an. Golongan tersebut terbagi menjadi dua bagian. Pertama, orang-orang muslim yang membutuhkan. Kedua, orang- orang yang apabila diberi zakat, maka akan membantu Islam dan menambah kekuatannya.[25]

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغَارِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya:

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang

[25] Sayyid Sabbiq, *Fiqh Sunnah 3*, (Bandung: PT Alma"arif, 1978), h. 5

diwajibkan Allah, dan Allah Maka mengetahui lagi Maha Bijaksana .''[26]

Penjelasan tentang delapan golongan penerima zakat antara lain:

a. Orang-orang fakir, adalah orang yang tidak mempunyai harta untuk memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan orang- orang yang menjadi tanggungannya, yang meliputi makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal, meskipun ia mempunyai harta yang mencapai nishab.
b. Orang miskin, orang miskin kadang-kadang kefakirannya lebih ringan dari pada orang-orang fakir, tetapi juga kadang lebih berat. Namun demikian ketentuan mengenai keduanya dalam segala hal adalah sama. Orang miskin adalah orang yang tidak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, namun ia berusaha untuk mencari nafkah. Hanya saja penghasilannya tidak mencukupi kehidupan sendiri atau kehidupan keluarganya.[27]
c. Para Pengurus Zakat (Amil), adalah pengurus zakat adalah orang yang fokus untuk mengelola zakat, sehingga ia tidak melakukan pekerjaan- pekerjaan lain, bukan sebagai pekerjaan sampingan disini. Sehingga mereka harus mendapatkan upah pekerjaannya dari zakat tersebut.
d. Orang yang baru masuk Islam (muallaf), adalah orang yang baru masuk Islam adalah orang yang hatinya masih lemah karena baru masuk Islam atau orang-orang yang baru masuk Islam sehingga

[26] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Syamil Quran), h. 196

[27] Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 23.

dibantu dengan zakat supaya dapat kenyamanan dalam keislamannya.

e. Budak (riqab), yaitu seorang muslim yang menjadi hambasahaya karena miskin sehingga ia harus diberi zakat untuk memenuhi tebusannya supaya dapat memerdekakan dirinya.
f. Orang-orang yang berhutang (Gharim), adalah orang yang meminjam sejumlah uang yang akan dipergunakan untuk hal-hal baik, bukan untuk kemaksiatan kepada Allah dan rasul-Nya, tetapi ia tidak mampu melunasinya karena sesuatu (udzur syar'i) sehingga ia layak mendapatkan zakat untuk melunasi hutangnya.[28]
g. Di jalan Allah (Fisabilillah), adalah perbuatan yang dilakukan untuk mencapai ridha Allah dan pahala surga-Nya, terutama jihad untuk menegakan kalimat (agama) Allah.
h. Orang yang dalam perjalanan (Ibnu Sabil), adalah bahasa lain dari musafir, musafir disebut demikian karena ia selalu berada dijalan. Adapun syarat pemberi zakat kepada ibnu sabil antara lain
    1) ia sangat membutuhkan dan kehabisan bekal ditengah perjalanan sehingga tidak dapat melanjutkan perjalanan ke negerinya.
    2) Perjalanannya bukan dalam rangka maksiat. Jika memang demikian kondisinya maka ia berhak diberi bagian zakat.

Orang-orang yang berhak menerima zakat ada 8 golongan yang telah disebutkan Allah di dalam Al-Qur'an. Namun dalam distribusi zakat untuk pendidikan oleh Darunnajah Charity yang menjadi sasaran para penerima zakat. untuk pendidikan adalah

[28] Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam*..., h. 7

mustahiq yang tergolong fakir, miskin dan anak yatim. Maksud fakir miskin disini adalah mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pendidikan karena keterbatasan pendapatan orang tua untuk menyekolahkan anaknya sedangkan mereka mampu atau berprestasi.

Oleh sebab itu mereka wajib menerima zakat, karena mereka sedang memfokuskan diri dan berkonsentrasi pada bidang keilmuan yang bermanfaat dimana ia tidak bisa menggabungkan antara fokusnya dalam bekerja dan juga dalam menuntut ilmu, maka ia diberikan zakat yang mampu menutupi kebutuhan hidupnya dan juga mampu memotivasinya untuk lebih banyak menuntut ilmu seperti halnya dana untuk membeli buku yang dapat menunjang keilmuannya yang harus ia miliki demi kepentingan agama dan dunia.[29]

3. Tujuan zakat

Adapun tujuan zakat anatara lain sebagai berikut:

a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan, melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan dan kemelaratan.
b. Membantu permasalahan yang di hadapi kaum mustahiq.
c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan, gotong-royong, tolong-menolong dalam kebaikan.
d. Menghilangkan sifat kikir, dengki, iri hati dan loba pemilik harta.
e. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin diantara masyaraka

[29] Saleh Al-fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 279.

f. Mengembangkan rasa tanggung jawab, solidaritas sosial dan kasih sayang pada diri sendiri dan sesama manusia terutama pada mereka yang mempunyai harta
g. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya.
h. Sarana pemerataan pendapatan untuk mewujudkan keadilan social.[30]

4. Macam-macam zakat.

Zakat merupakan shodaqoh wajib yang telah ditentukan macam dan jenisnya. Dalam ilmu Fiqih zakat dibagi menjadi 2 macam, yaitu zakat fitrah dan zakat maal.

a. Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh setiap orang Islam yang mempunyai kelebihan untuk keperluan keluarga yang wajar pada malam hari raya Idul Fitri.21Zakat ini dinamakan zakat fitrah karena dikaitkan dengan diri (al-Fitrah) seseorang.Zakat fitrah dibayarkan pada bulan Ramadhan hingga sholat Idul Fitri. Adapun jumlah dan jenis zakat ini adalah 1 sha‟ tamar atau satu sha‟ gandum, tergantung jenis makanan pokok yang terdapat di daerah tertentu.[31]

b. Zakat maal

Zakat maal adalah zakat yang berupa harta kekayaan yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan hukum dengan ketentuan telah memenuhi satu nishab dan telah dimiliki salama satu tahun. Zakat maal disyariatkan berdasarkan Surat Al-Baqarah : 267

[30] Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), h. 160
[31] Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, h. 368.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ أَخْرَجْنَا لَكُم
مِّنَ ٱلْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلْخَبِيثَ مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسْتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن
تُغْمِضُواْ فِيهِ ۚ وَٱعْلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang burukburuk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji. (QS. Al- Baqarah : 267).[32]

Dalam kitab fiqih klasik, harta kekayaan yang wajib dizakati meliputi: binatang ternak, emas dan perak, barang perdagangan, hasil bumi serta barang tambang dan rikaz. Pembahasan ini akan dibahas dalam uraian sebagai berikut :

1. Binatang ternak

   Dalam kelompok ini para fukaha sepakat bahwa binatang ternak yang wajib dizakati meliputi unta, sapi, kambing dan semisalnya. Para fuqaha mensyaratkan beberapa hal dalam pengeluaran zakat untuk binatang ternak, meskipun masih ada perselisihan pendapat di dalamnya. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Binatang ternak itu unta, sapi, dan kambing yang jinak.

   b. Jumlah binatang ternak itu hendaknya mencapai nisab

[32] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Syamil Quran), h. 196

c. Pemilik binatang itu telah memilikinya selama satu tahun penuh terhitung dari hari pertama ia memilikinya dan pemilikan itu tetap tertahan selama masa kepemilikan.

d. Binatang itu termasuk binatang yang mencari rumput sendiri dan bukan binatang yang diupayakan rumputnya dengan biaya pemiliknya.

2. Zakat Emas dan Perak

Dasar diwajibkan zakat terhadap emas dan perak adalah sesuai dengan Surat At-Taubah 34:

۞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْأَحْبَارِ وَٱلرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَٰلَ ٱلنَّاسِ بِٱلْبَٰطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۗ وَٱلَّذِينَ يَكْنِزُونَ ٱلذَّهَبَ وَٱلْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya :
"Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukan pada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih"(QS. At- Taubah : 34).[33]

Diwajibkan zakat atas emas dan perak baik berupa mata uang kepingan atau bongkahan, dengan syarat emas dan perak tersebut sudah sampai satu nishab serta telah dimiliki selama satu tahun. Jika tidak sampai satu nishab, maka tidak wajib mengeluarkan zakat kecuali emas tersebut diperdagangkan. Adapun zakat yang dikeluarkan masuk dalam kategori zakat perniagaan.[34]

[33] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Syamil Quran), h. 196

[34] Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2006), h. 19.

Ulama fiqih berpendapat bahwa emas dan perak wajib dizakati jika cukup nishabnya. Mdenurut pendapat mereka, nishab emas adalah 20 mitsqal, sedangkan perak adalah 200 dirham. Mereka juga memberi syarat yaitu berlakunya waktu satu tahun. Dan zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% dari harta yang dimiliki.[35]

3. Zakat Barang Tambang (Ma'din) Dan Barang Temuan (Rikaz)

Barang tambang adalah segala sesuatu yang berharga yang ditemukan atau dikeluarkan dari dalam bumi, seperti : besi, timah dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan rikaz adalah harta simpanan pada masa dahulu yang terpendam di dalam tanah dan tidak ada yang memilikinya. Hasil tambang apabila telah sampai satu nishab, maka wajib dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga dan tidak disyaratkan sampai satu tahun. Adapun zakatnya sebanyak 2,5 %.

Sedangkan untuk rikaz, zakat yang dikeluarkan adalah 1/5. Sama halnya hasil tanmbang, rikaz juga tidak disyaratkan sampai satu tahunmelainkan dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga.[36]

4. Harta Perdagangan

Harta perdagangan adalah harta yang berupa benda, tempat tinggal, jenis-jenis binatang, pakaian, maupun barang-barang yang lainnya yang disediakan untuk diperdagangkan. Termasuk

---

[35] M. Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan Hukum Acara Peradilan Agama, dan Zakat Menurut Hukum Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 133

[36] Muhammad Daud Ali, *Habibah Daud Ali, Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 244

dalam kategori ini menurut Mazhab Maliki ialah perhiasan yang diperdagangkan.[37]

Zakat atas barang-barang perniagaan didasarkan pada Surat Al- Baqarah: 267:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَـٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ أَخْرَجْنَا لَكُم
مِّنَ ٱلْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلْخَبِيثَ مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسْتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن
تُغْمِضُواْ فِيهِ ۚ وَٱعْلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya :

"Hai orang-orang yang beiman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. (QS. al-Baqarah:267. [38]

Zakat yang wajib dikeluarkan dari harta perdagangan ialah 2,5 % harga barang dagangan. Jumlah zakat yang wajib dikeluarkan darinya sama dengan zakat emas dan perak.[39]

5. Tanam-Tanaman dan Buah-Buahan.

Kewajiban zakat hasil tanaman dan buah-buahan ini terdapat dalam Surat AlAn"am: 141:

وَهُوَ الَّذِيْٓ اَنْشَاَ جَنّٰتٍ مَّعْرُوْشٰتٍ وَّغَيْرَ مَعْرُوْشٰتٍ وَّالنَّخْلَ
وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا اُكُلُهٗ وَالزَّيْتُوْنَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَّغَيْرَ مُتَشَابِهٍۗ

[37] Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil,* (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 197

[38] Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan...*, h. 146

[39] Yusuf Qordhawi, *Fiqh Zakat, terj. Salman Harun, et.al., cet. 6,* (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2002), h. 484

كُلُوْا مِنْ ثَمَرِهٖٓ اِذَآ اَثْمَرَ وَاٰتُوْا حَقَّهٗ يَوْمَ حَصَادِهٖۖ وَلَا تُسْرِفُوْاۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya :

"Dan Dialah yang menjadikan kebunkebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yangbermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin) dan janganlah kamu berlebih-lebihan.Sesungguhnya Allah tidak menyukai orangorang yang berlebih-lebihan". (QS. al-An"am:141).[40]

Zakat yang wajib dikeluarkan dari harta perdagangan ialah 2,5 % harga barang dagangan. Jumlah zakat yang wajib dikeluarkan darinya sama dengan zakat emas dan perak.

6. Zakat Profesi

Kewajiban zakat profesi ini berdasarkan pemahaman kembali terhadap keumuman makna yang terkandung dalam surat al-Baqarah 267.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّآ اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah sebagian dari sebagian usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu.(QS. Al-Baqarah :267).

[40] Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan, .(QS. Al-Baqarah :267)*

Zakat penghasilan bersih dari seorang pegawai atau dari profesi tertentu dapat diambil dari dalam setahun penuh jika pendapatan bersih setahun itu mencapai satu nishab. Zakat tersebut hanya diambil dari pendapatan bersih, sedangkan gaji atau upah setahun yang tidak mencapai nishab (setelah dikurangi biaya hidup) tidak wajib dizakati. Menurut Didin Hafidhuddin bahwa zakat profesi dapat dianalogikan pada dua hal, yaitu pada zakat pertanian serta zakat emas dan perak.

Jika dianalogikan pada zakat pertanian, maka zakat profesi tidak ada ketentuan haul. Dan nishabnya senilai 653 kilogram padi dan waktu mengeluarkan zakatnya adalah pada saat menerima gaji. Sedangkan bila dianalogikan denganzakat emas dan perak, maka zakat yang wajib dikeluarkan dari suatu profesi adalah seperempat puluh atau 2,5%.[41] Hal ini karena gaji, upah, atau yang lainnya pada umumnya diterima dalam bentuk uang. Qiyas yang digunakan dalam menentukan zakat profesi adalah qiyas syabah, yaitu qiyas yang, illat hukumnya ditetapkan dengan metode syabah.

Seseorang yang menuntut ilmu diberikan hak untuk menerima zakat karena ia sedang melaksanakan kewajiban Seseorang yang menuntut ilmu diberikan hak untuk menerima zakat karena ia sedang melaksanakan kewajibanayang sifatnya fardhu kifayah, dan juga karena manfaat dari ilmu yang akan dicapainya tidak terbatas untuk dirinya sendiri, namun manfaat

[41] Http:/bataviase.co.id/node/290868 (Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 Pukul 15.21 WIB)

ilmunya itu dipergunakan untuk kepentingan seluruh umat manusia, hingga wajar apabila kemudian ia dibantu dengan uang zakat. Karena pada dasarnya zakat hanyalah diperuntukan untuk dua orang: baik bagi muslim yang dibutuhkan ataupun bagi orang yang dibutuhkan oleh kaum muslimin, sedang penuntut ilmu masuk kedalam kedua kriteria ini.

Sebagian ulama mensyaratkan penuntut ilmu yang bisa menerima zakat adalah penuntut ilmu yang diharapkan keberhasilannya dan juga ilmu yang dicarinya adalah ilmu yang bermanfaat bagi khalayak umum. Apabila kedua hal ini tidak terpenuhi oleh seseorang penuntut ilmu, maka ia belum berhak untuk mendapatkan zakat selama ia masih mampu untuk bekerja. Pendapat ini sangat jelas dan pendapat inilah yang akhirnya banyak dipakai oleh banyak negara maju, dimana banyak pemerintahan mereka yang membiayai (dengan memberikan beasiswa belajar) para penuntut ilmu yang diharapkan keberhasilannya dan juga para penuntut ilmu yang mampu mencapai banyak prestasi dengan memberikan kepada mereka kesempatan untuk lebih mendalami bidang keilmuan yang mereka kuasai ataupun dengan mengutus mereka dalam melakukan banyak penelitian, baik keluar negeri ataupun di dalam negeri.

C. Dana Zakat Untuk Pendidikan

Pendidikan adalah kebutuhan yang amat primer bagi setiap individu. Efek pendidikan begitu menyeluruh, mulai dari pola pikir,

keyakinan, dan sikap hidup yang berujungpada kualitas hidup. Sebagaimana diketahui, masalah pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah bangsa. Kemajuan sebuah masyarakat sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui sistem pendidikannya. Berkurangnya kesempatan pendidikan bagi sebagian masyarakat juga akan menurunkan produktivitas perekonomian secara keseluruhan.[42]

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian. Keterampilan dan kepribadian merupakan sekian banyak dari proses yang dialami manusia untuk menjadi makhluk yang berkualitas baik fisik maupun mental. Pribadi berkualitas dan berakhlak mulia tidak datang dengan sendirinya, tetapi ada semacam latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan. Pendidikan dalam keseharian menjadi penting dalam rangka membentuk manusia yang berbudi dan beradab luhur.39

Harta zakat sebagai alat bantu pengentasan masalah sosial, telah ditetapkan untuk didistribusikan kepada delapan ashnaf yang diantaranya adalah fakir dan miskin, yaitu kelompok manusia yang berciri khusus tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, baik sebagai mahluk hidup yang berarti perlu pangan dan kesehatan, sebagai mahluk sosial butuh sandang, pangan dan papan, serta sebagai khalifah Allah yang harus bermodal pendidikan. Atas dasar itu

[42] Aan Nashurullah, *pengelolaan dana filantropi unruk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa* (studi kasus pada BMH cabang Malang, jawa timur). Vol 12, No,1.(Juni 2015 h. 2-3.)

penyaluran zakat dalam sektor pendidikan adalah sangat beralasan secara syar'i. Alasan tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah termasuk kebutuhan primer, maka dari pihak yang lemah ekonomi sehingga terhalang dari memenuhi kebutuhan pendidikan adalah termasuk fakir yang berhak atas dana zakat.
2. Bila demi kebutuhan fisik guna keberlangsungan hidup layak dalam kehidupan duniawi sesaat berupa pangan, sandang, dan papan saja zakat dapat diberikan.
3. Secara manusiawi akar masalah kemiskinan adalah pada minimnya pendidikan, sehingga seseorang tidak mampu mengetahui potensi dirinya, mengembangkannya, dan apalagi memanfaatkannya. Begitu pula, akibat minimnya pendidikan ia juga tidak mampu mengeksplorasi potensi lingkungan, pertumbuhan, hewan, tanah, air, dan kekayaan alam yang dikandungnya. Adapun maksud dari pengalokasian zakat dalam sektor pendidikan, penggunaannya dalam bentuk:
   a. Membiayai orang miskin untuk mendapat pendidikan, misalnya menyantuninya untuk membayar biaya sekolah. Pada masa dahulu ulama telah perhatian dalam hal ini walaupun dalam bentuk sedikit berbeda. Mereka mengatakan bahwa bila orang miskin gara-gara tidak dapat bekerja karena sibuk mendalami ilmu syariat, maka halal baginya menerima dana zakat.
   b. Mendirikan sekolah dan memenuhi kebutuhan operasionalnya, dalam rangka membendung dan melawan hegemoni pendidikan kapitalis, komunitas, sekuler, dan sebagainya menuju kepada

pendidikan Islam yang murni.[43] Imam Nawawi berkata, jika seseorang sanggup mencari nafkah yang sepadan dengan keadaannya, tetapi ia sibuk mempelajari sebagian dari ilmu-ilmu agama, sehingga seandainya ia mencari nafkah pun, usahanya tidak akan berhasil, bolehlah ia menerima zakat, karena hukum memperdalam ilmu adalah fardhu kifayah.

Adapun orang yang tidak akan mungkin berhasil, ia tidak boleh menerima zakat, selama ia mampu untuk bekerja. Imam Nawawi berkata, mengenai orang yang memusatkan perhatian untuk melakukan ibadah-ibadah sunnah, sedangkan mencari nafkah akan menjadi penghalang dari kegiatannya itu atau dari memusatkan perhatian kepadanya, menurut kesepakatan para ulama, ia tidak halal menerima zakat. Sebabanya adalah kepentingan ibadahnya itu terbatas untuk dirinya sendiri berlainan dengan orang yang sibuk mengadakan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan.[44]

Termasuk kategori Al-fuqaraa adalah para penuntut ilmu yang sudah baligh, namun mereka tidak mempunyai harta kekayaan milik sendiri walaupun para orang tua mereka adalah orang-orang yang terbilang kaya.mereka berhak diberi beasiswa sampai mereka mampu menyelesaikan studi. Namun ada sebagian kalangan yang mensyaratkan, ia haruslah orang yang cerdas dan pintar yang bisa diharapkan keunggulannya dan nantinya bisa bermanfaat untuk kaum muslim.

[43] Http:// Www. Bmh.or.Id/Index.Php/informasi/ Artikel/ Kolam- Syariah/275-Zakat- untuk Pendidikan.Html. (Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 Pukul 21.00 WIB)

[44] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunah 1. Jilid* 1, h. 587- 588.

Jika tidak, ia tidak berhak mendapatkan bagian harta zakat selama ia masih mampu untuk bekerja. Ini merupakan pendapat yang rasional dan sangat baik dan pendapat inilah yang dipraktikkan oleh negara-negara modern sekarang ini, sekiranya negara memberi biaya kepada orang-orang yang cerdas dan unggul untuk melanjutkan studi mereka dengan cara memberikan kursus-kursus gratis atau memasukan mereka ke dalam daftar delegasi-delegasi, baik di dalam maupun luar negeri guna melanjutkan studi mereka.[45]

D. Pengertian Kendala

Kendala merupakan halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran; kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. khususnya bentuk geometri lingkungan yang membatasi keleluasaan gerak sebuah benda atau suatu system.[46] Kendala dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menghambat suatu system untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi. Ada dua tipe pokok kendala, yaitu batasan fisik dan batasan non fisik. Batasan fisik adalah batasan yang berhubungan dengan kapasitas mesin, sedangkan batasan non fisik berupa permintaan terhadap produk dan prosedur kerja.

Kategori kendala antara lain adalah Internal resource constraints (kendala sumber-sumber internal), yaitu kendala klasik. Seperti mesin, pekerja dan alat-alat lain. Berkaitan dengan kendala sumber-sumber internal, R.B.Chase mengistilahkan kendala tersebut sebagai Capacity Constraints Resources (CCR) atau sumber daya

[45] Said Hawwa, Al- Islam, (Jakarta : Gema Insani, 2004), h. 169.

[46] Dikutip https://www.artikata.com/arti-334209-kendala.html pada tanggal 7 januari 2019

berkendala kapasitas, yaitu sumber daya yang jika tidak dijadwalkan sebagaimana mestinya akan dapat menghambat aliran produk yang menyimpang dari perencanaan aliran semula. Sumber daya berkendala kapasitas tidak hanya jenis kendala yang dapat menghambat kinerja.

Kendala pasar juga dapat menghambat penggunaan secara penuh sumber daya pabrik yang tersedia. Peningkatan pasar akan meningkatkan throughput dan net profit. kendala-kendala material juga dapat menghambat penggunaan sumber daya. Jika kapasitas lebih besar dari aliran throughput dengan kendala material, material-material yang lebih banyak akan meningkatkan throughput dan profit. Menurut para ahli, kendala adalah :

1. Menurut Mustika Zed, kendala merupakan sesuatu yang belum ditemukan cara penyesaiannya atau jawabannya, yang menjadi teka-teki yang menuntut pemecahan (penelitian) ilmiah, karena untuk menemukan jawabannya hanya mungkin didapatkan melalui penelitian atau cara kerja ilmiah.
2. Menurut James Stoner, kendala merupakan kondisi atau situasi yang dapat menghambat organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di harapkan.
3. Menurut Prajudi Atmosudirjo, kendala adalah sesuatu yang menyimpang dari apa yang telah diharapkan, direncanakan dan ditentukan untuk dicapai sehingga masalah menjadi rintangan atau tantangan menuju tercapainya sebuah tujuan tersebut.[47]
4.

[47] dikutip https://materibelajar.co.id/pengertian-masalah/ pada tanggal 21 januari 2020

BAB III

GAMABARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu

Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu (BMH) adalah lembaga amil zakat resmi sesuai SK Menag No, 538/2001. Adapun sebutan Baitul Maal pada nama BMH menggambarkan idealisme sebagaimana Baitul Maal pada zaman para Khalifah, yang menjalankan fungsi lembaga pengelola dana bagi ummat islam. Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu (BMH) adalah lembaga di bawah Hidayatullah yang berfungsi mengelola dana zakat, infaq shadaqoh ummat. Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu (BMH) mendapat pengukuhan sebagai lembaga amil zakat nasional melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 538 tahun2001.

Kiprah Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu BMH sebagai lembaga amil zakat yang konsen terhadap persoalan zakat, infaq dan shodaqoh telah dirasakan oleh masyarakat luas diseluruh penjuru nusantara dengan tersalurkanya ratusan dai yang mengabdi untuk pencerahan ummat. Bidang pendidikan juga menjadi fokus pendayagunaan program Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu dengan puluhan miliar rupiah beasiswa telah tersalur selama ini. Dana tersebut terdiri dari berbagai kalangan masyarakat baik perorangan maupun kolektif (perusahaandll).

Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu mengelola dana milik ummat yang dipercayakan kepada Hidayatullah untuk disalurkan bagi pemberdayaan ummat, memajukan lembaga-lembaga

pendidikan maupun sosial, memajukan dakwah Islam, mengentaskan kaum dhuafa (lemah) maupun mustadh'afin (tertindas). Struktur di bawah Dewan Pimpinan Pusat (DPP) terdiri dari Dewan Pimpinan Wilayah (DPW/tingkat Provinsi), Dewan Pimpinan Daerah (DPD/tingkat Kabupaten/Kota), Dewan Pimpinan Cabang (DPC/tingkat Kecamatan), Pimpinan Ranting (PR/tingkat Desa/Kelurahan), Pimpinan Anak Ranting (PAR/tingkatRW/RT).

Ketua Dewan Pimpinan Wilayah/Daerah/Cabang dipilih oleh Musyawarah di tingkat masing-masing dan disahkan oleh struktur di atasnya. Begitu juga dengan BMH yang ada di Kota Bengkulu, berdirinya pondok pesantren Hidayatullah di Kota Bengkulu diiringi dengan berdirinya Baitul Maal Hidayatullah sebagai lembaga pengelola dana milik ummat yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Berdirinya Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu ini terkhususnya di bengkulu juga di latarbelakangi dengan hadirnya pondok pesantren hidayatullah yang ada di kota Bengkulu, yakni berdiri pada tahun 1994. Awalnya pesantren Hidayatullah masuk bermula di daerah air rami kabupaten mukomuko, pada tahun 1994 baru mendapatkan tanah di kelurahan Surabaya kecamatan sungai serut kota Bengkulu. Awal berdiri pondok pesantren Hidayatullah itu berupa yayasan yang menghimpun anak-anak yatim dhuafa terlantar artinya dalam kategori mustahik, setelah kemudian pondok pesantren Hidayatullah berkembang.

Pada saat awal berkembang terbentuk menjadi yayasan yang namanya yaitu Baitul Maal Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu tetapi pada waktu itu masih bergandeng atas nama panti

asuhan. Karena ada perubahan dari republik Indonesia dengan adanya Undang-Undang zakat pada tahun 1999 di Indonesia khususnya mulai ada wacana terkait penertipan lembaga- lembaga yang menghimpun dana agar menjadi lembaga zakat, pada saat itu ternyata perubahan secara nasional ini juga berdampak pada Hidayatullah yang ada di Bengkulu namun pada tahun 2001 karena pondok pesantren Hidayatullah kota Bengkulu masih tergolong belum besar masih berupa yayasan tetap namanya Baitul Maal Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Sehingga muncul sebuah intruksi dari dewan pimpinan pusat bagaimana agar seluruh provinsi yangada Hidayatullah bisa mendirikan Baitul Maal Hidayatullah (BMH). Agar menghimpun dana zakat di masyarakat lebih luas dan terpercaya maka pada tahun 2008 pengurus Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Hidayatullah bersepakat untuk merubah Baitul Maal Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah menjadi Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.

B. Visi Misi Baitul Maal Hidayatullah ProvinsiBengkulu

1. Visi

   Menjadi lembaga amil zakat yang terdepan dan terpercaya dalam memberikan pelayanan pada umat.[48]

2. Misi

   a. Meningkatkan kesadaran umat untuk melaksanakan kewajiban zakat dan peduli terhadap sesama.

   b. Mengangkat kaum lemah (dhuafa') dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemulian dan kesejahteraan.

[48] Buletin Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu.

c. Menyebarkan syiar islam dalam mewujudkan peradabanislam.

C. Legal Formal Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu

1. SK Menteri Agama No. 538 Tahun 2001 sebagaiLAZNAS
2. SK Menteri Agama No. 425 Tahun 2015 sesuai perubahan UU zakat no23/2011
3. Akte Notaris Lilik Kriatiwati, SH Tanggal 26 Februari2001
4. Keputusan Kemenkumham AHU-AH.01.08-210. 15 April 2011 e. NPWP2.028.581.3-002
5. Izin domisili018/SRHJ/IV/2011
6. Surat izin operasional 011.12510.13/1.848B

D. Struktur Organisasi

Strukturorganisasi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu yaitu :

Gambar 3.1 Strukturorganisasi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Bengkulu[49]

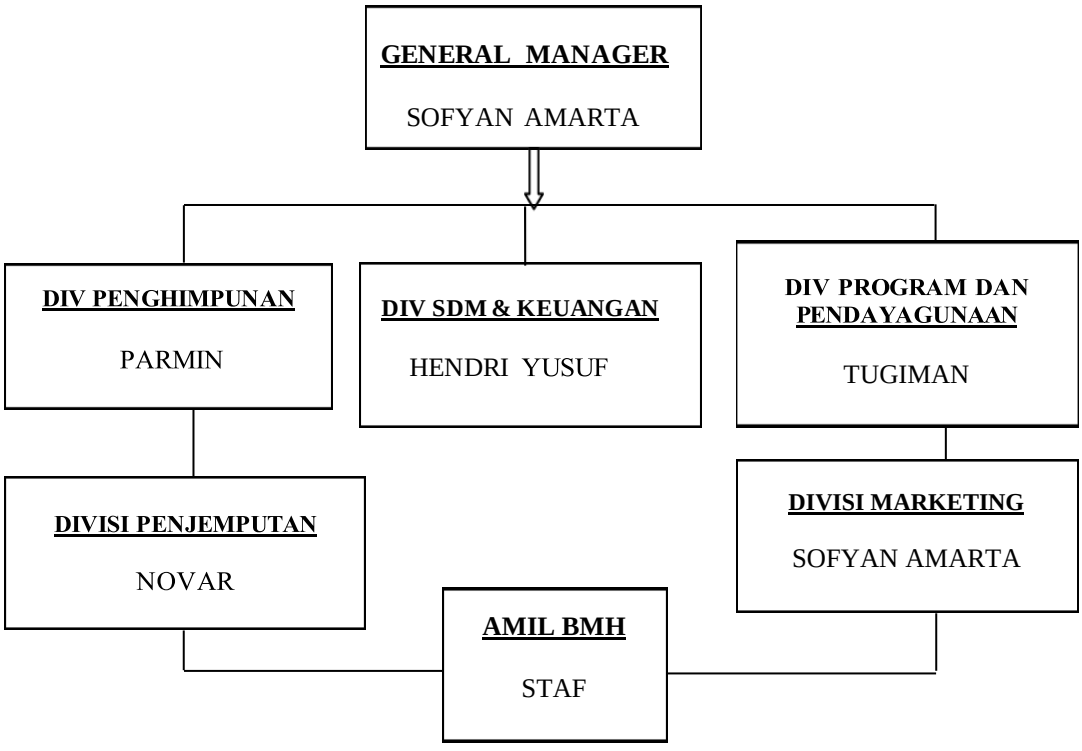

[49] Dokumentasi BMH Provensi Bengkulu

E. Program Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu

1. Da'i Tangguh

   a. Natura Da'i

      Natura da'i adalah program pemberian natura kaji insentif kepada para da'i yang ditugaskan oleh Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu terkhusunya mereka yang merintis pesantren kepelosok-pelosok.

   b. Fasilitas Da'I

      Fasilitas da'i adalah bentuk pemberian penghargaan kepada para da'i yang bertugas di daerah. Misalnya, dengan memberikan fasilitas kendaraan da'i, kontrakan rumah.

   c. Da'IBerdaya

      Da'i berdaya adalah bagian dari program da'i agar mandiri di daerah yakni pemberdayaan da'i berupa pemberian bantuan ekononi.

   d. Umroh Da'I

      Umroh da'i adalah yang bersifat nasional sehingga dipilih oleh Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu untuk disaring da'i-da'i yang sudah mengabdi bertahun-tahun belum pernah umroh.

   e. Jaminan Kesehatan Da'I

      Jaminan kesehatan da'i adalah program da'i dimana mendapatkan jaminan kesehatan yang baik.[50]

2. Senyum Anak Indonesia

[50] Sofyan Amarta. *General Manajer Baitul Maal Hidayatullah Provensi Bengkulu,* wawancara kamis 3 September 2020

a. Beasiswa Anak Indonesia

Yaitu pemberian beasiswa kepada seluruh anak Indonesia dari kalangan anak yatim dan kaum dhuafa dari tingkat PAUD sampai ke Mahasiswa.

b. Beasiswa Sekolah Pemimpin

Yaitu beasiswa khusus pada anak-anak yang di terima dari Sekolah Pemimpin dengan Program Pendidikan Beasiswa penuh setingkat SMP dan SMA

c. Beasiswa Kader Bangsa

Yaitu beasiswa khusus kepada kader da'i yang mendapatkan beasiswa dari Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.

d. Beasiswa Penghafal Al-qur'an

Yaitu beasiswa secara khusus yang diberikan kepada anak-anak Pesantren Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.

3. Mandiri Terdepan

a. Keluarga Berdaya

Adalah sebuah program yang diperuntukkan kepada keluarga fakir miskin yang bersifat personal memberikan bantuan ekonomi seperti pembinaan sekolah ibu hebat.

b. Pesantren Berdaya

Adalah program bagaimana pesantren-pesantren yang sudah memberikan bantuan-bantuan perangsangan agar pesantren itu bisa mandiri.

4. Sosial Kemanusian:

   a. Kebencanaan

      Adalah prnyaluran yang berkala yang diberikan oleh Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu kepada masyrakat yang terkena musibah.

   b. Layanan pengobatan dan ambulan gratis

      Adalah pemberian layanan kesehatan Cuma-Cuma kepada masyrakat.

   c. Qurban berkah nusantara

      Adalah program tahunan bahwa Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu juga menyalurkan qurban kepada masyrakat pedalaman yang ada di plososk-pelosok.

F. Produk dan Operasionalisasinya

Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu mempunyai beberapa produk, antaralain :

1. Halaman online dengan nama “Hidayatullah Online”

   Hidayatullah onlne dilaksanakan melalui jaringan internet.Halaman online tersebut berisi tentang informasi yang berkaitan dengan Hidayatullah, baik Pondok Pesantren maupun Baitul Maal. Selain itu Hidayatullah Online juga memberikan tausiyah serta motivasi Islam kepadamasyarakat.

2. Majalah Hidayatullah

   Majalah Hidayatullah terbagi menjadi dua, yaitu majalah yang berukuran kecil dan majalah yang berukuran besar. yang

berukuran kecil diberikan kepada donatur tetap Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu dan tempat penitipan kotak, sedangkan yang berukuran besar dijual kepada masyarakat. Majalah tersebut terbit satu bulan sekali.

3. Kotak Infaq Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu.

Kotak infaq Baitul Maal Hidayatullah Provinsi Bengkulu dititipkan di tempat-tempat seperti toko, rumah makan, kantor, sekolahan dan sebagainya.kotak infaq bertujuan agar menumbuhkan semangat infaq dan shadaqah masyarakat. kotak infaq ini di ambil setiap akhir bulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Jabatan

Nama jabatan : **Pendayagunaan**

Status Jabatan : Kepala Divisi

Departemen : Program & Pendayagunaan

Bertanggung jawab Kepada : Kadept. Program dan Penghimpunan

Fungsi Utama Jabatan :

Merencanakan, mengeksekusi dan mengevaluasi rangkaian aktivitas dibidang pendayagunaan agar sesuai dengan kebijakan organisasi, regulasi dan fatwa syariah yang dapat meningkatkan profesional BMH dalam pelayanan terhadap mustahik.

Tugas-Tugas Pokok

a. Merencanakan, mengeksekusi dan mengevaluasi program-pendayagunaan ;
    1) Membuat konsep program/pendayagunaan (sesuai divisi) yang diusulkan kepada Kepala Departemen yang bersangkutan
    2) Melaksanakan program/pendayagunaan (sesuai divisi) yang telah disetujui dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan program/pendayagunaan yang dilakukan

3) Melakukan konfirmasi terhadap kantor cabang dalam pelaksanaan program nasional (sesuai divisi)) di seluruh/sebagian kantor cabang
4) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan seluruh program/pendayagunaan yang telah dilakukan

b. Melakukan pengembangan produk terhadap potensi pasar dan pengembangan pasar

Bersama dengan Dept. Program & Pendayagunaan membicarakan pengembangan produk terhadap peluang-peluang pasar yang ada

Relasi Internal :

a. Kepada Divisi keuangan tentang biaya operasional ataupun pendayagunaan yang telah dianggarkan
b. Kepada Divisi penghimpunan tentang pelaporan dan produk yang akan dipublish/"dijual" kepada masyarakat
c. Kepada kantor cabang terhadap pelaksanaan dan pencapaian program nasional yang telah ditetapkan

Relasi Eksternal :

a. Kepada mustahik tentang proposal yang diajukan
b. Kepada kantor cabang tentang pelaksanaan program nasional (sesuai divisi)

Wewenang Material :

a. Memutuskan persetujuan dan tidaknya pengajuan proposal dengan kewenangan dibawah Rp 500.000,- per proposal
b. Mengeluarkan biaya operasional rutin dan pendayagunaan yang telah dianggarkan dalam sebulan

Non Material :

Mewakili Kepala Departemen dalam kegiatan (seremonial) dengan mempertimbangkan level dan jabatan.

Indikator Pencapaian

a. Pencapaian (kualitas dan kuantitas) pelaksanaan program/pendayagunaan
b. Ketepatan dan kecepatan laporan

2. Identitas Jabatan

Nama jabatan : **Administrasi Pendayagunaan**

Status Jabatan : Staff

Departemen : Program & Pendayagunaan

Bertanggung jawab Kepada : Kadept. Program dan Penghimpunan

Fungsi Utama Jabatan :

Melakukan aktifitas administrasi dan survey pendayagunaan agar sesuai dengan kriteria mustahik yang telah ditetapkan dengan tujuan menjaga keamanahan dalam penyaluran dana ZISWAF yang telah dihimpun

Tugas-Tugas Pokok

a. Membuat dan melaksanakan sistem administrasi program dan pendayagunaan ;
    1) Merekap seluruh proposal yang masuk dan timbal baliknya
    2) Membuat surat dan konfirmasi terhadap timbal balik (jawaban) setiap proposal kepada setiap mustahik yang mengajukan
    3) Pusat data dan dokumentasi seluruh kegiatan pendayagunaan
b. Melakukan survey atas pengajuan proposal/program yang dianggap perlu
    1) Melaporkan hasil survey dengan melampirkan kertas kerja

Relasi Internal :

Kepada Divisi keuangan tentang biaya operasional ataupun pendayagunaan yang telah dianggarkan

Relasi Eksternal :

Kepada mustahik tentang proposal yang diajukan

Wewenang Material :

a. Memutuskan persetujuan dan tidaknya pengajuan proposal dengan kewenangan dibawah Rp 500.000,- per proposal
b. Mengeluarkan biaya operasional rutin dan pendayagunaan yang telah dianggarkan dalam sebulan

Non Material :

Mewakili Kepala Departemen dalam kegiatan (seremonial) dengan mempertimbangkan level dan jabatan.

Indikator Pencapaian

a. Kualitas administrasi.[51]

B. Pembahasan

1. Strategi Penyaluran di BMH perwakilan Bengkulu dalam program "Beras Untuk Santri" di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

a. Strategi Penyaluran" Beras Untuk Santri" yang pertama:

Menurut Bapak Sofyan Amarta selaku General Manajer Baitul Hidayatullah, menyatakan bahwa:."[52]

[51] SOP Kinerja Pendayagunaan BMH, Sofyan Amarta Manager BMH Bengkulu

[54] Bapak Sofyan Amarta selaku General Manajer Baitul Hidayatullah *u*.Wawancara 10 Oktober 2021

> "Strategi penyaluran di BMH perwakilan Bengkulu dalam program khusus " beras untuk santri" di pesantren Hidayatullah Bengkulu. Penyaluran program beras untuk santri ini sebenarnya sifatnya universal. Dimana BMH itu menyalurkan dana atau sejumlah dana kepada yayasan produk pesantren Hidayatullah dengan peruntukan beras untuk santri".

Strategi Penyaluranya itu berupa pemberian dana dimana dana tunai tersebut yang mengelolah itu bagian dari pada yayasan pondok pesantren hidayatullah Bengkulu dengan akad dasarnya memang untuk program konsumsi para santri, jadi beras untuk santri ini kata lain adalah istilah program tapi, tujuan utamanya itu adalah untuk pemenuhan konsumsi santri. Strategi penyaluranya itu pertama pemberian dana bantuan khusus yang diberikan secara rutin oleh Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu kepada yayasan. Kemudian dari pihak Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah itu mengelolah dan memberikan bantuan konsusmsi ini kepada santri dan dikelolah secara mandiri oleh pihak dapur di yayasan.[53]

b. Strategi penyaluran "beras untuk santri" yang kedua :

Yang disalurkan dalam program " beras untuk santri" kedua dalam bentuk barang yang artinya dalam bentuk paket lauk pauk, jadi walaupun programnya itu beras untuk santri tapi hakikatnya itu adalah beras dan lauk pauk, ya bisa telur, bisa mie instan, bisa berupa juga sayur mayur dan lain sebagainya. Jadi donator yang mengkhususkan dananya untuk beras santri , kita salurkan dalam bentuk yang demikian. Misalnya ada donatur yang tidak perlu pakai dana tapi dia ngatar beras

[53] Bapak Sofyan Amarta selaku General Manajer Baitul Hidayatullah *u*.wawancara 10 Oktober 2021

atau sebagainya, jadi kita berikan secara langsung kepada santri pondok pesantren Hidayatullah Bengkulu secara umum, khusunya lagi kepesantren dibawah binaan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Jadi Pesantren Hidayatullah Bengkulu itu adalah sebuah rumah besar didalamnya ada beberapa pesantren-pesantren kecil yang dibina. Sebagaimana penelitian sebelumnya ada 19 titik pesantren yang dibawah binaan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

c. Strategi Penyaluran " beras untuk santri" yang ke tiga:

Strategi penyalurannya itu dalam bentuk makanan jadi, makanan jadi itu biasanya diberikan ketika siswa itu puasa senin kamis atau ada acara-acara tertentu, kemudian ada program berbagi akikah. Jadi donatur-donatur BMH yang mau memberikan konsumsi, jadi strategi penyaluran yang ketiga itu dalam bentuk makanan jadi dan BMH memfasilitasi untuk menyalurkan dana zakat yang diperuntukan untuk hal-hal tersebut, karena memang kebiasaanya donatur itu kadang nitip, yang dimaksud dana khusus itu adalah zakat yang dikeluarkan oleh donatur diterima dan ada permintaan walaupun sebenarnya tidak wajib permintaan "Pak minta tolong ya untuk adek-adek yatim duafa", untuk santri "ujar donatur". Jadi kita sekarang sesuai dengan permintaan.

2. Jumlah santri yang menerima dalam program "beras untuk santri"

" Secara umum seluruh santri menerima, karena tidak mungkin BMH hanya memberikan makan pada satu orang dua orang, secara keseluruhan semua santri itu menerima program tersebut. Cuman memang dari santrinya sendiri tidak merasa bahwa bantuan tersebut adalah zakat,

mereka tidak tahu bahwa itu dari zakat, dari infak, yang penting tahunya mereka itu adalah menerima bantuan ari BMH. Jadi tugas utama itu adalah memang bagaimana dengan adanya program ini diharapkan pesantren. Itu tidak kekurangan bahan makanan pokok. Jadi kalo berasnya banyak tapi makananya gak ada maka dialihkan kelauk, tapi itu juga bagian dari pada program beras santri.

3. Persiapan BMH perwakilan Bengkulu mengeluarkan menerima dalam program "beras untuk santri"

"Menurut bapak sofyan Amarta selaku General Manajer Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, menyatakan bahwa :

"Pertama, persiapanya adalah penggalian dana, itu yang paling penting pertama, kemudia kedua promosi ke donator atau calon donator dan seterusnya. Dan yang ketiga adalah memberikan bantuan. Bantuan itu bisa berupa bahan-bahan pokok dan dana langsung yang kelola yayasan itu tadi. Jadi persiapan utamanya ada tiga ini karena tidak mungkin kita dapat menyalurkan dalam program beras santri ini tanpa adanya pengadaan maka BMH dalam hal ini mencari. Cara mencarinya dalam bentuk pengadaan uang kemudian pengadaan barang berupa beras.

Kemudian yang terakhir dokumentasi. Jadi dokumentasi yang kita lakukan itu dalam rangka untuk menyampaikan apa yang sudah kita

lakukan maupun apa yang belum kita lakukan terkait dengan kebutuhan kepada calon donatur.[54]

4. Penerapan BMH Perwakilan Bengkulu menyalurkan dalam program "Beras Untuk Santri".[55]

Menurut Bapak Noval Maudahni selaku staf penyaluran Baitul Maal Hidayatullah, menyatakan bahwa :

> "Ada tiga penerapan, pertama penyalurkan dalam bentuk dana cash atau tunai, kedua penyaluran dalam bentuk beras langsung dan lauk pauk, dan yang ketiga dalam bentuk makanan matang. Itu penerapan yang dilakukan oleh BMH Bengkulu dalam menyalurkan dana zakat program khusus beras untuk santri".

5. Penerapan Fungsi Pengorganisasian di BMH Perwakilan Bengkulu.

Menurut Bapak Sofyan Amarta selaku manejer Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, mengatakan bahwa :[56]

> " Fungsi pengorganisasian BMH dalam hal ini tahapan prosesnya atau lebih kepada proses terhadap dimulainya membuat program, setelah membuat promosi atau marketing komunikasinya, kemudian kita simpan dananya, dicatat bagian keuangan , dikeluarkan dan baru di salurkan, jadi tahapan pengorganisasiannya dari sini, dan yang terakhir divisualisasikan programnya dalam bentuk video, format, dan sebagainya, dan dicari donaturnya."

6. Bentuk Komunikasi yang dibangun BMH dengan santri, dalam menyalurkan " Beras Untuk Santri".

Menurut Bapak Sofyan Amarta Selaku Manajer Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, menyatakan bahwa :[57]

> " Secara Khusus kita tidak membangun atau mencitrakan bahwa yang dimakan santri itu adalah beras dari BMH. Sebenarnya secara umum

---

[54] Bapak Sofyan Amarta selaku General Manajer Baitul Hidayatullah *u*.wawancara 10 Oktober 2021

[55] Bapak Noval Maudahni selaku staf penyaluran Baitul Maal Hidayatullah *u*.wawancara 11 Oktober 2021

[56] Bapak Noval Maudahni selaku staf penyaluran Baitul Maal Hidayatullah *u*.wawancara 11 Oktober 2021

[57] Ibid, Bapak Sofyan Amarta.

santri itu sudah sadar ketika mereka mendapatkan makanan pokok atau misalnya apa yang dimakan mereka sadar bahwa dananya itu sebagian juga merupakan bantuan dari BMH.

Jadi mereka tahu nya disitu saja, ya kadang seperti dokumentasi serah terima simbolisasi itu saja. Jadi kalo misalnya komunikasi kepada santri ya tetap mereka langsung kedapur. Jadi BMH hanya memberikan dokumentasi, misalnya beras dan di antarkan ke santri kemudian foto-foto dari pihak BMH langsung kebagian dapur, dan didapur langsung dikelola kemudian diberikan kesantri dalam bentuk makanan jadi.

7. Manfaat siswa dalam menerima dalam program khusus "beras untuk santri".

Berdasarkan Misi Baitul Maal Hidayatullah yang ke dua yaitu mengangkat kaum lemah (dhuafa') dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemulian dan kesejahteraan.

Bahwa manfaat bagi siswa sangat berpengaruh besar karena dengan adanya program ini bisa meringankan beban kedua orang tua mereka dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan karena ada rasa tanggung jawab.

Dari kekuatan dan peluang strategi penyaluran dana zakat di Baitull Maal Hidayatullah Bengkulu dari program "beras untuk santri" di pesantren Hidayatullah Bengkulu sudah sesuai dengan salah satu misi dari BMH yaitu mengangkat kaum lemah (dhuafa') dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemulian dan kesejahteraan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang di lakukan oleh BMH Bengkulu dalam penyaluran program "beras untuk santri" di Pesantren Hidayatullah telah terlaksana dengan baik karena BMH secara langsung bermitra dengan yayasan Hidayatullah seluruh Indonesia. Kemudian melakukan kerja sama atau Memorandum Of Understanding (MOU) antara BMH dan yayasan. Berdasarkan SOP Kinerja Pendayagunaan berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan BMH Bengkulu sudah memaksimalkan kinerja nya dengan baik dan sesuai dengan standar kinerja yang ada, seperti hal nya merencanakan, mengeksekusi dan mengevaluasi rangkaian aktivitas dibidang pendayagunaan agar sesuai dengan kebijakan organisasi, regulasi dan fatwa syariah yang dapat meningkatkan profesional BMH dalam pelayanan terhadap mustahik yang mana setiap jabatannya bekerja dengan panduan SOP BMH masing-masing.
2. Kendala BMH Bengkulu dalam penyaluran program "beras untuk santri". Di pesantren Hidayatullah Bengkulu adalah masih kekurangan dana berupa cash atau tunai, beras langsung, lauk pauk, dan juga berupa makanan jadi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti ingin memberikan sedikit masukan, yaitu:

1. Agar kiranya pihak Baitull Maal Hidayatulah Bengkulu lebih kreatif dalam mencari muzzaki untuk berzakat ke lembaga BMH Bengkulu sehingga dalam penyaluran dana program “Beras Untuk Santri” di Pesantren Hidayatullah tidak kekurangan dana.
2. Untuk para santri di pesantren Hidayatullah Bengkulu agar kiranya lebih semangat dalam bidang pendidikan sehingga bisa mengharumkan nama pesantren Hidayatullah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Assauri Sofjan Strategik Management: Sustainable Competitive Adventages, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013

Ana Retnoningsih Dan Suharso, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya, 2011,H.500

Asnaini, Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),

Al-Fauzan Saleh, Fiqih Sehari-hari, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005),

Aan Nashurullah, pengelolaan dana filantropi unruk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa (studi kasus pada BMH cabang Malang, jawa timur).

Colit Jimmy, pendidikan diglobal word (Jakarta : Pustaka Milenial, 2011) Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung : Syamil Quran) Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern, (Jakarta :Gema Insani, 2002)

El-Madani, Fiqh Zakat Lengkap, (Yogyakarta : Diva Press, 2013) Fahmi Irham Manajemen Strategis, Bandung: CV Alfabeta, 2015

George A. Steiner, John B.Miner, Kebijakan dan Strategi Manajemen, (Jakarta: Erlangga, 1997)

Idri, Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016),

Jeni Perry, Internet Dan Perannya (Bandung : Gerhana Media, 2013)

Manna Abdul DjalieldanRafiudin, Prinsip dan Strategi Dakwah, (Bandung: Pustaka Setia, 1997)

Mohammad Daud, Ali. Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf,1988.

Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Mujahidin Akhmad,Op.Cit,

Mulyadi, Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, Edisi Ketiga, (Jakarta: Salemba Empat, 2001),

Nawawi Hadari, Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi dibidang Pendidikan, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000)

Qardhawi Yusuf, Hukum Zakat, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2006). Rachmat, Manajemen Strategik, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014

R David, terj Fred, Strategic Manajement:Manajemen Strategi Konsep, (Jakarta: Salemba Empat, 2016),

Said Hawwa, Al- Islam, (Jakarta : Gema Insani, 2004)

Saleh Hassan, Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008)

Sumodiningrat,Gunawan dkk. Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan, (Jakarta: Impac, 1999),

Sedarmayanti, Manajemen Strategi,(Bandung: Refika Aditama,2018),

Sentot Imam Wahyono, Manajemen Tata Kelola Manajemen Bisnis, (Surabaya: Indeks, 2008),

Sabbiq Sayyid, Fiqh Sunnah 3, (Bandung: PT Alma‟arif, 1978), Sayyid Sabiq, Fiqih Sunah 1. Jilid 1.

Jurnal

Aan Nashurullah, pengelolaan dana filantropi unruk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa (studi kasus pada BMH cabang Malang, jawa timur). Vol 12, No,1.(Juni 2015 h. 2-3

Nashurullah Aan, Pengelolaan dana filantropi untuk pemberdayaan pendidikan anak dhu'afa (studi kasus pada BMH cabang Malang, Jawa Timur). Vol 12, No,1.

Nurul Sholeh (2016), strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada lembaga amil zakat al ihsan jawa tengah (LAZIS JATENG) cabang kota semarang.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama	: Bagasta Mahardika
N I M	: 1611160008
Prodi	: Manajemen Zakat Waqaf
Semester	: IX (Sembilan)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul 1*: STRATEGI PENYALURAN ZAKAT KHUSUS DALAM PROGRAM "BERAS UNTUK SANTRI" DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH BENGKULU.**

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan

   Catatan Bisa dilanjutkan.

   Pengelola Perpustakaan

   19/1-21

   Ayu Yuningsih, M.E.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

   Catatan .....

   Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

   20/1 2021

   Noni Afrianto ME
   NIP. 199304242018012002

IV. Judul Yang Disahkan

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu,.....

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Idwal S.MA
NIP. 198307092009121005

Mahasiswa

Bagasta Mahardika

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
**Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)
***Jelas, spesifik dan tidak ambigu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 29 - Maret - 2021
Nama Mahasiswa : Bagasta Maharlika
NIM : 16.11160008
Jurusan/Prodi : MAZAWA

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
	Bagasta Maharlika	Badaruddin, M.Ag.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bagaskara Mahardika
NIM : 1611160008
Jurusan/Prodi : MAZAWA

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	- Perbaiki latar belang - Perbaiki Rumusan masalah - Perbaiki Judul	

Bengkulu,
Penyeminar,

Badaruddin Nurhalo, M.M.
NIP .....

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Strategi Penyaluran Dana Zakat DI BMH Perwakilan Bengkulu Dalam Program Khusus "Beras Untuk Santri" Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu". Proposal Skripsi ini disusun:

Nama : Bagasta Mahardika
NIM : 1611160008
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Maret 2021

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Maret 2021

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yenti Sumarni, M.M
NIP : 197904162007012020

Penyeminar

Badaruddin Nurhab, M.M
NIP : 198508072015031000

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bagasta Mahardika
Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Nim : 1611160008
Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran dana Zakat di BMH Perwakilan Bengkulu Dalam Program Khusus" Beras Untuk Santri" di Pesantren Hidayatullah Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Proposal	acc.	R.
2		Rumi Hadis	acc.	R.
3.		Teori	acc.	R.
4.		Tambahi	acc.	R.
5.		Kampus	Perbaik.	R.
6		—	acc	R.

Bengkulu,

Mengetahui
Ketua Jurusan

Pt

Idwal B, M.A
NIP. 198307092009121000

Pembimbing I

Dr Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bagasta Mahardika
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Nim : 1611160008
M.M
Pembimbing II : Badaruddin Nurhab,
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Dana Zakat di BMH Perwakilan Bengkulu Dalam Program Khusus "Beras Untuk Santri" di Pesantren Hidayatul bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
			- Perbaiki Penulisan - Perbaiki latar belakang dan rumusan masalah - Perbaiki ayat Al-qur'an	

Bengkulu,

Mengetahui
Ketua Jurusan

Pembimbing II

Iswal B, M.A
NIP. 198307092009121000

Badarudin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031000

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bagasta Mahardika
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Nim : 1611160008
Pembimbing II : Badaruddin Nurhab, M.M
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Dana Zakat di BMH Perwakilan Bengkulu Dalam Program Khusus "Beras Untuk Santri" di Pesantren Hidayatul bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
			- Tambah Teori - Hilangkan analisis SWOT - Perbaiki sesuai saran. - ACC Pedoman wawancara	

Bengkulu,

Mengetahui
Ketua Jurusan

Idwal B, M.A
NIP. 198307092009121000

Pembimbing II

Badarudin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031000

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1121/In.11/ F.IV/PP.00.9/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. NAMA : **Dr.Nurul Hak, MA**
   NIP : 196606161995031002
   Tugas : Pembimbing I
2. NAMA : Badaruddin Nurhab, M. M.
   NIP : 198508072015031005
   Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. NAMA : Bagasta Mahardika
   NIM : 1611160008
   Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : **Strategi Penyaluran dana Zakat di BMH Perwakilan Bengkulu Dalam Program Khusus " Beras Untuk Santri" di Pesantren Hidayatullah Bengkulu**

Ketetangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 04 Agustus 2021
Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Pembimbing Baitul Mall Hidayatullah Perwakilan Bengkulu

1. Bagaimana Strategi Penyaluran dana Zakat di BMH Perwakilan Bengkulu Dalam Program Khusus "Beras Untuk Santri" di Pesantren Hidayatullah Bengkulu ?
2. Berapa jumlah santri yang menerima Dana Zakat Dalam Program Khusus "Beras Untuk Santri" ?
3. Apa saja persiapan BMH Perwakilan Bengkulu Menyalurkan menerima Dana Zakat Dalam Program Khusus "Beras Untuk Santri" ?
4. Bagaimana penerapan BMH Perwakilan Bengkulu Menyalurkan menerima Dana Zakat Dalam Program Khusus "Beras Untuk Santri" ?
5. Bagaimana penerapan fungsi pengorganisasian di BMH Perwakilan Bengkulu ?
6. Bagaimana bentuk komunikasi yang dibangun BMH dengan para santri dalam menyalurkan Dana Zakat Khusus "Beras Untuk Santri" ?

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nurul Hak, MA	**Badaruddin Nurhab, M. M**
NIP. 196606161995031002	NIP. 198508072015031000

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

23 September 2021

Nomor : 1364/In.11/F.IV/PP.00.9/09/2021
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Baitul Maal Hidyatullah Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama	:	Bagasta Mahardika
NIM	:	1611160008
Jurusan/Prodi	:	Manajemen/ Manajemen Zakat dan Wakaf
Semester	:	Sebelas (XI)
Waktu Penelitian	:	Tanggal 24 September s.d 24 Oktober 2021
Judul Skripsi	:	Strategi Penyaluran Zakat Khusus dalam Program "Beras Untuk Santri" di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu
Tempat Penelitian	:	Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Plt. Dekan,
Plt. Wakil Dekan I

Nurul Hak

Certificate Number : QMS/239

BMH
BAITUL MAAL HIDAYATULL

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 014/SK/BMH/XII/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sofyan Amarta, M.I.Kom
Instansi	: Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu
Jabatan	: Ketua BMH Perwakilan Bengkulu
Alamat Kantor	: Jl. WR. Supratman No. 02 Rt 02/01 Kel. Beringin Raya, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa:

Nama	: Bagasta Mahardika
NIM	: 1611160008
Program Studi	: Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Kampus	: Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Judul Skripsi	: Strategi Penyaluran Zakat Khusus Dalam Program "Beras Untuk Santri" di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

Nama Tersebut telah melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu terhitung sejak tanggal 04 Oktober – 23 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Desember 2021
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH
Perwakilan Bengkulu

BAITUL MAAL HIDAYATULLAH

Sofyan Amarta, M.I.Kom
Ketua

Kantor BMH Bengkulu
Jl. WR. Supratman, No. 2
RT.02/01, Beringin Raya,

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Bagasta Mahardika

NIM : 161116008

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul : Strategi Penyaluran Zakat Khusus Dalam Program "Beras Untuk Santri" Di Baitul Mall Hidayatullah Bengkulu

Telah di lakukan verifikasi plagiasi melalui http://smallseotools.com/plagiarism-checker/skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 8-9-2022
1443 Hijriah

Mengetahui Tim Verifikasi

Dr. Nurul Hak, MA
NIP.196606161995031002

Yang Membuat Pernyataan

Bagasta Mahardika
NIM. 1611160008

Dupli Checker

PLAGIARISM SCAN REPORT

0%

Plagiarised

100%

Unique

Date	2021-02-04
Words	14
Characters	142

Content Checked For Plagiarism

STRATEGI PENYALURAN ZAKAT KHUSUS DALAM PROGRAM "BERAS UNTUK SANTRI" DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH BENGKULU

Matched Source

No plagiarism found

HASIL PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU

Nama Mahasiswa : Bagasta Mahardika

NIM : 1611160008

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul : Strategi Penyaluran Zakat Khusus Dalam Program "Beras Untuk Santri" Di Baitul Maal Hidayatullah

No	Komponen	Keterangan (√ / X)	Catatan
1	Latar Belakang Masalah		
	a. Masalah	√	
	b. Data Empiris	√	
2	Konsistensi Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	√	
3	Manfaat Penelitian		
	a. Manfaat Teoritis	√	
	b. Manfaat Praktis	√	
4	Kajian Teori	√	
5	Penelitian Terdahulu		
	a. Skripsi	√	
	b. 1 Jurnal Nasional	√	
	c. 1 Jurnal Internasional	√	
6	Metode Penelitian	√	

Hasil Penilaian Kelayakan Proposal Skripsi

☐ Belum Layak, perlu direvisi.

☐ √ Layak (Tanggal: .....)

Mengetahui Penilai

Rizky Hariyadi, M.Acc

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan manager Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu

Wawancara Dengan Staf Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu